

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini menggunakan data berbentuk teks.¹ Tujuan dari metode ini untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan disini diartikan sebagai orang-orang yang dapat diwawancarai dan diamati, kemudian diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsi mereka. Penelitian kualitatif melihat perspektif partisipan melalui berbagai strategi interaktif, misalnya observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, serta metode-metode pelengkap lainnya. Menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menjelaskan merupakan dua tujuan utama dari penelitian kualitatif.²

Pada penelitian ini peneliti mencari informasi-informasi berdasarkan keadaan yang ada secara langsung dengan mendatangi kantor MWC NU Jati Kudus dengan staff untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti harus melakukan pengamatan di lapangan seperti di lembaga.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berarti data yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui penelitian lapangan ini yaitu dengan mengamati, mencatat hasil dari pengamatan, serta melakukan kegiatan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat pada penelitian ini. Tujuan dari jenis penelitian ini yaitu agar dapat menemukan informasi mengenai administrasi wakaf khususnya yang ada di MWC NU Kecamatan Jati Kudus. Berdasarkan metode yang digunakan peneliti, maka peneliti harus turun langsung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan hasil dari penelitiannya di MWC NU Kecamatan Jati Kudus mengenai apakah terdapat kendala dalam melaksanakan administrasi wakaf dan apakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut.

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Grasindo, n.d.), 60.

² M. Ali Sodik Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. ayub, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 12.

B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini berisi mengenai penjelasan lokasi serta waktu yang peneliti laksanakan. Penelitian ini dilakukan di MWC NU Kecamatan Jati Kudus yang terletak di Jl. Pragolapati, Desa Getas Pejaten RT 10/RW 04, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di MWC NU Kecamatan Jati Kudus adalah karena peneliti tertarik untuk mengetahui proses administrasi wakaf yang terdapat di MWC NU Kecamatan Jati Kudus dan untuk mengetahui apakah disana terdapat kendala dalam melangsungkan administrasi wakaf dan apa saja yang mereka lakukan guna mencari solusi dalam menanggapi kendala tersebut. Mengenai waktu yang dibutuhkan atau dialokasikan untuk penelitian ini adalah disesuaikan dengan jumlah data yang terkumpul. Setelah data yang diperoleh dirasa cukup, maka penelitian dinyatakan selesai. Pra penelitian dilaksanakan mulai tanggal 30 Oktober 2023 dan sampai peneliti merampungkan penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Untuk memulai sebuah penelitian, topik penelitian harus diatur dan ditentukan sejak awal agar dapat mengetahui topik penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menentukan siapa atau apa yang akan dipergunakan pada saat mengumpulkan data serta informasi dalam melakukan suatu penelitian.³

Subjek penelitian adalah orang, individu, atau kelompok. Istilah-istilah yang sering digunakan dalam menggambarkan subjek yakni informan dan partisipan. Dikatakan informan jika subjek memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu kelompok, namun tidak menjadi topik yang diharapkan sebagai bentuk perwakilan dari kelompok tersebut. Sementara partisipan, yaitu umumnya digunakan dalam menunjukkan subjek penelitian yang merupakan representasi dari kelompok yang diamati, dan mempunyai keterkaitan yang signifikan dan penting dalam berjalannya suatu penelitian. Kedua istilah tersebut secara substansial menjadi alat penting dalam penelitian kualitatif.⁴

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah ketua dan staff di Kantor MWC NU Kecamatan Jati Kudus yang berjumlah 3 orang yang bernama Bapak Sholihin, Bapak Zaenuri, dan Bapak

³ Marlynda Happy Nurmala Sari, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, ed. Oktavianis (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 79.

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 109.

Sarmanto. Alasan peneliti memilih subjek Bapak Sholihin adalah karena beliau selaku pimpinan tertinggi di MWC NU Kecamatan Jati Kudus, dan pastinya beliau mengetahui tentang informasi tersebut. Sedangkan alasan memilih Bapak Zaenuri dan Bapak Sarmanto adalah karena beliau selaku sekretaris dan pelaksana dalam MWC NU Kecamatan Jati Kudus dan beliau memiliki sifat yang terbuka. Oleh karena itu, dengan adanya subjek tersebut peneliti melakukan observasi dan wawancara guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Sedangkan untuk teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *snowball sampling*, yaitu digunakan untuk memilih sampel kecil kemudian memilih rekan-rekannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya sampai jumlah sampel menjadi lebih besar. Seperti bola salju yang menggelinding, ia semakin besar seiring waktu.⁵ Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek pertama yaitu Bapak Sholihin selaku ketua di lembaga MWC NU Jati Kudus sebagai partisipan untuk membantu peneliti dalam mencari informasi terkait dengan administrasi wakaf, dan peneliti akan menemukan partisipan lain dari Bapak Sholihin yang sama-sama mengetahui tentang administrasi wakaf di Kecamatan Jati.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari sumber data asli dan sekunder, dan keduanya dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data atau informasi yang telah diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya disebut dengan data primer.⁶ Data primer biasanya digunakan untuk menghasilkan informasi yang benar sesuai dengan situasi faktual. Oleh sebab itu, informasi yang diperoleh bisa membantu dalam pengambilan sebuah keputusan.⁷ Dalam data primer di penelitian ini yaitu dilakukan melalui kegiatan observasi serta wawancara sehubungan dengan

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).53-54.

⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, ed. Hari Fakhruhin (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 60.

⁷ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679, <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.

sumber data yang diteliti. Dengan demikian, wawancara/interview pada penelitian ini dilakukan dengan ketua dan staff pada kantor MWC NU Kecamatan Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan serta disimpan oleh orang lain dan biasanya dari data masa lalu atau sejarah disebut dengan data sekunder.⁸ Data sekunder juga dapat disebut juga sebagai sumber data yang tidak langsung. Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang dipakai ialah meliputi jurnal, buku, penelitian terdahulu, serta artikel-artikel yang berhubungan dengan administrasi wakaf.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dikaji. Dengan kata lain, metode ini memerlukan langkah-langkah yang sistematis dan strategis untuk bisa mendapatkan data yang benar dan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut ini:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode dalam pengumpulan data yaitu dengan mengamati fenomena penelitian secara langsung. Peneliti juga dapat terjun langsung ke lapangan sebagai partisipan atau pengamat.⁹

2. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara, yaitu dengan melibatkan percakapan secara langsung/dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan orang yang diwawancarai tentang topik penelitian yang mereka bahas. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai pertemuan oleh dua orang dimana mereka berbagi informasi dan ide yang dilakukan melalui tanya jawab dan pada akhirnya wawancara ini akan menghasilkan konstruksi makna mengenai topik pembahasan penelitian.¹⁰

Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi/data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti akan teliti yaitu di MWC NU Kecamatan Jati Kudus dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada

⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, ed. Sofnir Ali (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 119.

⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 343.

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 2019, 84.

informan dalam hal ini adalah staff di kantor MWC NU Kecamatan Jati Kudus. Karena informasi/data yang didapatkan dari hasil wawancara masih bisa berubah, maka data tersebut harus diperhalus, dirinci dan diperdalam.¹¹

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dipergunakan dalam kelengkapan suatu data yang telah diperoleh dari wawancara serta observasi yang berasal dari dokumen dan rekaman. Pada metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini tidak bersumber dari manusia (benda mati), yaitu seperti dokumen, foto, dan bahan statistik yang digunakan. Metode dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data yang paling mudah karena seorang peneliti hanya sebagai pengamat dari benda mati tersebut, jadi akan lebih mudah untuk memperbaikinya jika ada kekeliruan. Hal ini karena sumber data tersebut mempunyai sifat yang tetap dan tidak berubah.

Salah satu cara untuk mengumpulkan data kualitatif adalah dengan melihat serta menganalisis dokumen yang telah dibuat oleh subjek ataupun dari orang lain tentang subjek tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa gambar, video, rekaman audio, arsip kantor yang dimiliki oleh MWC NU Kecamatan Jati Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti sering menekankan uji validitas dan reliabilitas saat menguji keabsahan data pada penelitian. Penelitian kualitatif harus memperoleh hasil yang benar dan dapat dipercaya. Data yang dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan seberapa tepat data dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini. Triangulasi memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luar data untuk pengecekan dan perbandingan pada data. Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.¹²

¹¹ Zuchri Absussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

¹² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah proses mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama. Dalam triangulasi sumber ini, peneliti melaksanakan pengujian serta pengumpulan data dari berbagai sumber wawancara yaitu ketua dan staff lembaga MWC NU Kecamatan Jati Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Untuk melakukan triangulasi teknik ini, peneliti melakukan wawancara, yaitu dimana nanti hasil dari wawancara tersebut akan dicermati dan diperiksa dengan menggunakan teknik observasi dan begitupun sebaliknya. Tujuan dari triangulasi teknik ini adalah untuk memastikan mana data yang benar dari sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Dengan data yang dikumpulkan pada saat dan waktu yang tepat, maka akan menghasilkan data yang benar, dengan begitu kredibilitas yang diperlukan dapat tercapai. Karena biasanya waktu dan momen dapat mempengaruhi kredibilitas data, maka pada penelitian ini akan melakukan pemeriksaan wawancara pada waktu dan momen yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten selama penelitian dilakukan, yaitu dimulai saat pengumpulan data sampai penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan, bukan terpisah-pisah seperti dalam penelitian kuantitatif. Dalam hal ini, seorang peneliti terus-menerus dalam melakukan analisis datanya selama proses penelitian.¹³

Selain itu, analisis data kualitatif merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara terstruktur dari data yang diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup dalam mengorganisasikan data kedalam kategori, membaginya menjadi sub-kategori, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan harus dipelajari, serta membuat

¹³ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, ed. Suzana Claudia Setiana (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 154.

kesimpulan sehingga dapat mudah untuk dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.¹⁴

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan cara: reduksi data, display data, dan penilaian atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Aktivitas merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema serta pola data merupakan bagian dari reduksi data. Karena jumlah data yang diperoleh di lapangan cukup besar, maka diperlukan pencatatan yang teliti, detail, dan terinci. Oleh karena itu, harus dirangkum dan dipilih hal-hal yang paling pokok dan penting.¹⁵ Untuk mengurangi jumlah data yang dikumpulkan, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan elemen penting dari permasalahan atau fokus pada penelitian. Metode pengelompokkan ini memungkinkan peneliti untuk dengan mudah dapat menentukan unit-unit analisis data pada penelitian mereka.

Tujuan dari mereduksi data adalah agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang data yang kompleks dan mempermudah pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Hasil reduksi juga dapat digunakan untuk landasan bagi peneliti dalam melakukan pencaharian yang lebih mendalam jika diperlukan. Dengan kata lain, reduksi data juga dapat berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari temuan dan catatan lapangan. Hal ini terjadi bahkan sebelum data benar-benar terkumpul karena peneliti sudah membuat kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih.

2. Data Display

Kegiatan setelah melakukan reduksi data yaitu data display. Pada tahap ini, data disajikan oleh peneliti dengan menyusunnya menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan bermakna. Untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk mencapai tujuan penelitian, prosesnya adalah dengan

¹⁴ Wijaya, 85.

¹⁵ Windadari Murni Hartini, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019), 425.

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)*, Pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 67.

menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena keberagaman. Display data yang baik adalah bagian penting dari analisis kualitatif yang valid dan dapat diandalkan.¹⁷

3. Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga pada analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara serta dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahapan awal telah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka dari itu kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.¹⁸



¹⁷ Muhammad Syukri Albani Nasution, *Analisis Maqashid Syariah Terhadap Moderasi Beragama Dan Preferensi Politik Warga Nahdliyin (Studi Empiris Terhadap Pilkada Serentak 2020)*, Pertama (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021),106.

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Pertama (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 409.